

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Narbuko dan Achmadi (2005, hlm. 36) Penelitian adalah suatu kegiatan objektif dalam usaha menemukan, mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan berdasarkan atas prinsip-prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Desain penelitian adalah proses awal hingga akhir yang dirancang dalam perencanaan, pelaksanaan hingga penarikan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada saat sekarang berdasarkan data-data (Narbuko & Achmad, 2005, hlm. 44).

Dengan metode tersebut, peneliti mengupayakan untuk dapat memberikan fakta yang ditemukan setelah observasi di lapangan lalu selanjutnya peneliti menggrafikkan sebagai suatu masalah yang dapat ditemukan pemecahannya. Namun pada penelitian kuantitatif ini tidak menguji hipotesis, karena tidak semua penelitian menguji hipotesis.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **1) Partisipan**

Pada penelitian ini, yang akan terlibat dalam proses pengumpulan data adalah Warga belajar program kesetaraan paket B dan C. Warga belajar adalah partisipan yang berperan penting dalam penelitian ini karena warga belajar merupakan objek dan responden.

## 2) Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada wilayah Kecamatan Neglasari Kelurahan Buah Batu Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu tempat belajar masyarakat yaitu di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nusa Bangsa. PKBM Nusa Bangsa memiliki program kesetaraan dimana warga belajar kesetaraan difasilitasi sarana untuk mereka menuangkan kemampuan serta minat dan bakatnya dalam hal berolah raga. Sehingga fokus penelitian ini yaitu kepada warga belajar kesetaraan yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olah raga tersebut.

## C. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang akan dijadikan sasaran penelitian yang memiliki karakter tertentu, pupolasi tidak hanya orang namun benda-benda atau objek lainnya juga bisa dikatakan pupolasi. Lebih jelasnya menurut Sugiyono (2012, hlm 117) pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dalam penelitian ini, populasinya adalah warga belajar program pendidikan kesetaraan paket B dan C di PKBM Nusa Bangsa yang berjumlah 36 orang.

### 2) Sampel

Menurut Sudjana (2005, hlm. 161) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan teknik sampling yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh, dimana penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), 2011, hal. 126), besarnya sampel sebaiknya sebanyak mungkin; semakin besar sampel yang diambil umumnya akan semakin representatif dari populasinya dan hasil penelitiannya lebih dapat digeneralisasikan (Juliansyah Noor, 2011, hal. 157),

dimana dalam penelitian ini berjumlah 36 orang berdasarkan populasi yang ada yang disebut penentuan responden secara sensus.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan salah satu komponen yang paling penting didalam penelitian, karena instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Prasetyo & Jannah (2005, hlm. 89) proses pengukuran merupakan suatu proses deduktif dimana peneliti berangkat dari suatu konstruksi, konsep atau ide kemudian menyusun perangkat ukur untuk mengamatinya secara empiris. Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah angket/kuisisioner, menurut Sugiyono (2012, hlm. 192) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepa responden untuk dijawab.

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, oleh karena itu instrumen harus memiliki skala dan teruji validitas dan realibilitas.

##### **1) Pengembangan instrumen**

Peneliti membuat kisi-kisi sebagai instrumen penelitian yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan kuesioner atau angket, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Partisipasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Kesetaraan Di PKBM Nusa Bangsa (X)	Aktivitas visual (Visual activities)	a. Memperhatikan
		b. Mengamati
	Aktivitas oral (Oral activities)	a. Mengajukan pertanyaan
		b. Berpendapat
	Aktivitas mendengarkan (Listening activities)	a. Berdiskusi
		b. Mendengar mengenai aktivitas kegiatan

	Aktivitas morotik (motor activities)	a. Melakukan percobaan	
		b. Bermain	
	Aktifiitas mental (mental activities)	a. Melihat hubungan pertemanan	
		b. Menanggapi	
	Aktivitas emosional (emosional activities)	a. Menaruh minat	
		b. Bersemangat	
		c. Menyenangkan	
	Motivasi Belajar Warga belajar Pada Program Pendidikan Kesetaraan Di PKBM Nusa Bangsa Kota Bandung (Y)	Motivasi belajar	a. Durasi
			b. Frekuensi
c. Persistensi			
d. Ketabahan dan keuletan			
a. Devosi			
b. Tingkatan aspirasi			
c. Tingkatan kualifikasi			

Sumber: Sardiman (2014) dan Makmun (2004)

Instrumen tersebut dibagi kedalam dua bagian, yaitu partisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar. Instrumen dibuat dalam bentuk kolom isian menggunakan skala likert yang diperuntukkan sebagai pengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang terhadap fenomean sosial (Sugiyono, 2012, hlm. 134).

## 2) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang telah disusun selanjutnya diuji untuk mengetahui keakuratan atau kelayakan sebelum digunakan untuk mengambil data. Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data atau mengukur data itu valid. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) mengatakan bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data kuesioner yang terkumpul adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek lembar jawaban yang sudah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layau atau tidaknya lembar jawaban tersebut.
- b. Menghitung bobot nilai dari jawaban-jawaban tersebut
- c. Rekapitulasi nilai kuesioner/angket dari variabel X dan Variabel Y
- d. Tahap uji coba kuesioner/angket

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini diuji kepada warga belajar program kesetaraan di PKBM Geger Sunten Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 30 orang warga belajar. Uji validitas dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016.

Sugiyono (2013, hlm.228) menjelaskan bahwa validitas yaitu menunjukan sejauh manaa alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden  
 x = Skor variabel  
 Y = Skor total dari variabel

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm.228)

Dalam mengolah data validitas, peneliti menggunakan software SPSS versi 20.0. Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  *Pearson Product Moment* ( $r_{hitung}$ ) kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dapat dinyatakan valid, dan Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Adapun, hasil perhitungan validitas menggunakan SPSS Versi 20.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil pengujian validitas variabel Partisipasi Warga Belajar pada kegiatan ekstrakurikuler (X)**

Item Pertanyaan	Validitas		
	R Kritis	Titik Kritis	Kesimpulan
1	0,771	0,361	Valid
2	0,900	0,361	Valid
3	0,635	0,361	Valid
4	0,803	0,361	Valid
5	0,534	0,361	Valid
6	0,652	0,361	Valid
7	0,693	0,361	Valid
8	0,784	0,361	Valid
9	0,639	0,361	Valid
10	0,725	0,361	Valid
11	0,394	0,361	Valid
12	0,617	0,361	Valid
13	0,551	0,361	Valid
14	0,625	0,361	Valid
15	0,771	0,361	Valid
16	0,177	0,361	Tidak Valid
17	0,206	0,361	Tidak Valid
18	0,853	0,361	Valid
19	0,313	0,361	Tidak Valid
20	0,790	0,361	Valid
21	0,801	0,361	Valid
22	0,782	0,361	Valid
23	0,741	0,361	Valid
24	0,763	0,361	Valid
25	0,795	0,361	Valid
26	0,786	0,361	Valid
27	0,539	0,361	Valid
28	0,795	0,361	Valid
29	0,786	0,361	Valid
30	0,539	0,361	Valid
31	0,614	0,361	Valid

Item Pertanyaan	Validitas		
	R Kritis	Titik Kritis	Kesimpulan
32	0,523	0,361	Valid
33	0,784	0,361	Valid
34	0,735	0,361	Valid
35	0,706	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2016

**Tabel 3.3**  
**Hasil pengujian validitas variabel motivasi belajar (Y)**

Item Pertanyaan	Validitas		
	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
1	0,605	0,361	Valid
2	0,571	0,361	Valid
3	0,717	0,361	Valid
4	0,401	0,361	Valid
5	0,759	0,361	Valid
6	0,627	0,361	Valid
7	0,587	0,361	Valid
8	0,629	0,361	Valid
9	0,730	0,361	Valid
10	0,562	0,361	Valid
11	0,692	0,361	Valid
12	0,789	0,361	Valid
13	0,545	0,361	Valid
14	0,729	0,361	Valid
15	0,652	0,361	Valid
16	0,731	0,361	Valid
17	0,452	0,361	Valid
18	0,794	0,361	Valid
19	0,421	0,361	Valid
20	0,440	0,361	Valid
21	0,231	0,361	Tidak Valid
22	0,764	0,361	Valid
23	0,761	0,361	Valid
24	0,684	0,361	Valid
25	0,708	0,361	Valid
26	0,759	0,361	Valid
27	0,677	0,361	Valid

Item Pertanyaan	Validitas		
	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
28	0,281	0,361	Tidak Valid
29	0,543	0,361	Valid
30	0,770	0,361	Valid
31	0,759	0,361	Valid
32	0,677	0,361	Valid
33	0,281	0,361	Tidak Valid
34	0,543	0,361	Valid
35	0,770	0,361	Valid
36	0,285	0,361	Tidak Valid
37	0,405	0,361	Valid
38	0,344	0,361	Tidak Valid
39	0,381	0,361	Valid
40	0,428	0,361	Valid
41	0,808	0,361	Valid
42	0,827	0,361	Valid

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2016*

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas diketahui validitas instrumen dilakukan untuk mengukur variabel penelitian yaitu partisipasi warga belajar pada kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar warga belajar, terhadap 30 responden untuk 77 item dari instrumen penelitian. Diperoleh dengan hasil, ada beberapa item pernyataan yang tidak valid pada variabel partisipasi sebanyak 3 item yaitu pada item 16, item 17, dan item 19, sedangkan pada variabel motivasi sebanyak 5 item yaitu pada item 21, item 28, item 33, item 36, dan item 38 sehingga item-item yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 3) Uji Realibilitas Instrumen

Menurut Sudjana dalam (Tanire Tukiran dan Musdalifah, 2004, hlm. 43) menjelaskan bahwa realibilitas adalah ketepatan atau keabsahan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Maksudnya adalah kapanpun alat penilaian tersebut digunakan pasti akan memberikan hasil yang relative sama.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach, dengan bantuan SPSS versi 20.0. adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Alfiah Agianti, 2016

**PENGARUH PARTISIPASI WARGA BELAJAR PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TERHADAP MOTIVASI WARGA BELAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Tabel 3.4**  
**Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

*Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 257)*

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS versi 20.0. *for windows*, dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Partisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,954	35

*Sumber: pengolahan data penelitian dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari variabel X yaitu partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah 0,954, apabila dijelaskan tabel koefisien reliabilitas maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabel sangat tinggi.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,954	42

*Sumber: pengolahan data penelitian dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan hasil uji realibilitas diketahui bahwa nilai yang diperoleh untuk variabel latar belakang motivasi belajar (Y) adalah 0,954, apabila dilihat dari tabel koefisien reliabilitas maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas sangat kuat.

## **E. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari langkah atau prosedur penelitian, pelaksanaan penelitian tidak berlangsung dengan keinginan sendiri tanpa ada prosedur yang jelas. Agar penelitian dapat bernilai dan dapat dipertanggungjawabkan maka peneliti membuat penelitian secara sistematis dengan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut :

### 1) Tahap persiapan

Sebelum mendapat topik mengenai penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan atau observasi terlebih dahulu. Studi lapangan atau observasi dilakukan di PKBM Nusa Bangsa Kota Bandung, peneliti mengobservasi berbagai kegiatan yang ada di PKBM Nusa Bangsa. Peneliti mewawancarai pengelola PKBM tersebut dengan maksud untuk mengetahui kegiatan dan program apa saja yang diselenggarakan. Setelah peneliti selesai mewawancarai pengelola PKBM tersebut, ditemukanlah masalah yang menarik untuk diteliti yakni mengenai motivasi belajar warga belajar. Setelah itu peneliti melakukan bimbingan guna mengkonsultasikan masalah tersebut pada pembimbing dengan membuat sebuah proposal penelitian. membuat sebuah proposal penelitian tidak secara langsung disetujui oleh dosen pembimbing banyak hal yang harus diperbaiki dan dilengkapi agar penelitian dapat bermanfaat dan menjadi karya tulis ilmiah yang berguna bagi pembaca. Dalam tahap ini peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian yang dijadikan alat pengumpul data yaitu membuat kuesioner/angket.

### 2) Tahap pelaksanaan

Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing untuk diteliti lebih lanjut maka peneliti melaksanakan langkah selanjutnya yaitu menghubungi pengelola PKBM Nusa Bangsa kembali untuk meminta izin melaksanakan penelitian pada program kesetaraan di PKBM tersebut dan meminta data atau informasi yang dapat memperkuat masalah yang diteliti pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2016. Selanjutnya pada hari senin Rabu tanggal 31 Agustus 2016 peneliti menyebarkan kuesioner yang telah disusun kepada responden yaitu warga belajar program kesetaraan PKBM Nusa Bangsa yang berjumlah 36 orang. Setelah data semua didapatkan lalu peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan.

3) Tahap pelaporan

Pada tahap ini, data yang telah diolah selanjutnya akan dianalisa dan dituangkan dalam bab pembahasan penelitian lalu diambil sebuah kesimpulan.

**F) Analisis data**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik pengolahan data untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan uji statistik yang sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**1) Memverifikasi Data**

Sebelum mengolah data yang sudah terkumpul untuk dilakukan analisis, data terlebih dahulu diverifikasi oleh peneliti untuk diberikan skor dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Riduwan (2008, hlm. 86) skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini skalal*likert* digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar warga belajar pada program kesetaraan di PKBM Nusa Bangsa Kota Bandung.

Butir-butir pertanyaan yang diajarkan dari indikator, yang akan dihitung menggunakan skala *likert* adalah partisipasi dan motivasi belajar. jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif, sistem penilaian dalam skala Likert pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pemberian Skor pada Skala Likert**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju
Setuju	4	Tidak Setuju
Ragu-ragu	3	Ragu-Ragu
Tidak Setuju	2	Setuju
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2012, hlm. 135)

## 2) Analisis rata-rata

Analisis rata-rata dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai kecenderungan jawaban responden variable X (Partisipasi) dan variabel Y (Motivasi Belajar) yaituwarga belajar program kesetaraan paket B dan C. Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus Sudjana (2005, hlm. 47) yaitu:

- a) Skor min = 1
- b) Skor max = 5
- c) Interval/rentang = skor max – skor min = 5 – 1 = 4
- d) Banyak kelas = 5
- e) Jarak interval = interval : banyak kelas = 4 : 5 = 0,8

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Koefisien rata-rata**

Interval koefisien	Tingkat kesesuaian
1,00 – 1,80	Sangat rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat tinggi

Sumber: (Data olahan peneliti, 2016)

### 3) Analisis deskriptif

Menurut Ardianto (2011, hlm. 234 – 237) dalam statistik deskriptif, terdapat dua cara menjelaskan pengukuran seperangkat skor, yaitu sebagai berikut :

- (1) Pengukuran Tendensi Sentral “Sebuah pengukuran tendensi sentral memberikan satu angka tunggal yang menjelaskan skor-skor keseluruhan kelompok sebagai sebuah kesatuan atau sebagai rata-rata”. Pengukuran ini terdiri dari tiga jenis yaitu : (a) Modus (Mode) adalah Skor yang paling sering muncul, Median adalah Skor yang membagi separuh kelompok yaitu 50% dari skor berada di bawah median dan 50% di atas median. Dan Rerata (*Mean*) yaitu hanya cocok untuk data skala interval atau rasio. Jumlah skor dalam sebuah kelompok dibagi dengan banyak skor. Rerata dirumuskan sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

(Ardianto, 2011, hlm. 236)

Keterangan :

X = Rerata

$\sum x$  = Jumlah Skor

N = Banyak skor dalam kelompok

- (1) Pengukuran Variabilitas

Pengukuran ini mencakup dua jenis yaitu :

- (a) Rentangan (*Range*)

Skor tertinggi dikurangi skor terendah. Menurut Ardianto (2011, hlm. 236) rentangan bukan sebuah statistik distribusi tidak mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dalam keseluruhan skor.

- (b) Variansi dan Standar Deviasi

Ardianto (2011, hlm. 236) mengatakan “Variansi dan deviasi standar menggunakan semua skor untuk mendapatkan sebuah variabilitas, variansi mengindikasikan derajat variasi skor rerata kelompok”. Rumus untuk perhitungan variansi adalah :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - NX^2}{N - 1}$$

(Ardianto, 2011, hlm. 236)

Keterangan :

$S^2$  = Standar deviasi

$\sum X^2$  = Jumlah Rerata Kuadrat

N = Banyak skor dalam kelompok